

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang problematika guru IPA dalam pembelajaran IPA terpadu di MTS Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, berdasarkan analisis data telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA terpadu yaitu meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran berupa penyusunan silabus pembelajaran IPA dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA terpadu disusun oleh guru IPA pada awal Tahun pelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Selain itu, juga memuat unsur karakter.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu dilaksanakan oleh guru tunggal, yaitu mata pelajaran Biologi, Fisika dan Kimia diampu oleh guru tunggal.
 - c. Evaluasi yang dilakukan terhadap kompetensi yang telah dicapai siswa dilaksanakan setiap selesai satu materi dan dengan penilaian dari tugas kepada siswa. Nilai KKM di MTs Mathalibul Huda adalah 70, apabila peserta didik belum mencapai nilai tersebut maka dilakukan remedi dan pengayaan
2. Problematika guru dalam Pembelajaran IPA terpadu di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dapat diketahui berdasarkan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Perencanaan pembelajaran berupa penyusunan Silabus dan RPP sudah memenuhi standar. Akan tetapi, pada aspek pemaduan materi IPA guru mengalami kesulitan dalam memetakan Kompetensi Dasar dalam berbagai Standar Kompetensi yang berpotensi untuk dipadukan dan menjabarkannya menjadi indikator.

- b. Pelaksanaan pembelajaran dinilai berdasarkan observasi pembelajaran. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sumber pembelajaran IPA terpadu dan media pembelajaran audio visual sehingga pembelajaran tidak variatif. Praktikum sulit dilakukan karena Laboratorium Fisika dan Kimia belum tersedia, sedangkan laboratorium Biologi yang tersedia belum digunakan secara efektif dan tidak memenuhi kebutuhan jumlah kelas yang ada. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran IPA tidak terencana dengan baik karena antara pelaksanaan saat guru mengajar dengan RPP banyak ketidaksesuaian. Guru juga kesulitan dalam pengelolaan kelas karena jumlah rombongan belajar setiap kelas yang terlalu banyak.
- c. Evaluasi, pada pembelajaran guru mengalami kesulitan dalam penilaian aspek Psikomotorik .

B. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan problematika guru IPA dalam pembelajaran IPA terpadu di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait ialah:

1. Bagi sekolah

Mengadakan pelatihan mata pelajaran Biologi ke guru Fisika dan Kimia begitu juga sebaliknya. Selain itu, perlunya peningkatan dan pengadaan terhadap fasilitas pembelajaran seperti alat peraga, media pembelajaran dan pengadaan laboratorium IPA yang memadai.

2. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menyusun sendiri Silabus dan RPP dengan baik sehingga perencanaannya lebih matang. Analisa terhadap silabus IPA perlu dilakukan, untuk mencari kompetensi dasar dalam satu tingkat kelas yang memungkinkan untuk dipadukan. Memang tidak semua materi dapat dipadukan.

Hanya beberapa kompetensi dasar yang bisa dipadukan. Pemaduan materi Fisika, Biologi maupun Kimia memang tidak dapat dipaksakan untuk dipadukan. Dengan pemaduan ini juga diharapkan materi pelajaran dapat diajarkan secara mendalam dan tidak ada materi yang diulang. Guru juga harus lebih memperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran agar lebih bervariasi dan menarik. Keterampilan dalam pembelajaran harus selalu ditingkatkan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.
